

PERAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Evin Kristiani Daeli¹, Martin Setiman Gulo², Riang Hati Telaumbanua³, Susy Niat Giawa⁴

^{1,2,3,4} Universitas Battuta

Korespondensi: evinkristianidaeli@gmail.com

Abstract

Learning motivation is one of the important factors influencing students' success in participating in the learning process. However, in practice, some students still show low levels of activeness, easily experience boredom, and demonstrate limited interest and attention during learning activities. One effort that can be made to address these problems is through the use of appropriate, engaging, and student-centered learning media. This study aims to analyze the role of learning media in increasing students' learning motivation. The method used in this study is a literature review by examining various scientific sources, including journal articles, books, and previous research relevant to learning media and learning motivation. The collected data were analyzed descriptively through the processes of gathering, classifying, comparing, and drawing conclusions based on findings from previous studies. The results of the review indicate that the use of learning media can increase students' attention, interest, activeness, curiosity, and engagement in the learning process. Learning media also help present abstract material in a more concrete form, facilitate understanding, create a more engaging learning atmosphere, and reduce students' boredom. Visual, audiovisual, interactive multimedia, and digital technology-based media show strong potential to improve learning motivation when used in accordance with learning objectives, subject characteristics, and students' needs. Therefore, learning media play a strategic role as supporting tools in the learning process by creating more engaging, interactive, and meaningful learning experiences, thereby increasing students' learning motivation.

Keywords: learning media, learning motivation, students, literature review, learning process

Abstrak

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan siswa yang kurang aktif, mudah merasa bosan, serta menunjukkan rendahnya minat dan perhatian selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui pemanfaatan media pembelajaran yang tepat, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah berupa artikel jurnal, buku, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan media pembelajaran dan motivasi belajar. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif melalui proses pengumpulan, pengelompokan, perbandingan, dan penarikan kesimpulan berdasarkan temuan-temuan penelitian sebelumnya. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian, minat, keaktifan, rasa

ingin tahu, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran juga membantu menyajikan materi yang abstrak menjadi lebih konkret, mempermudah pemahaman, menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, serta mengurangi kejenuhan siswa. Media visual, audiovisual, multimedia interaktif, dan media berbasis teknologi digital menunjukkan potensi yang baik dalam meningkatkan motivasi belajar apabila digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik materi, dan kebutuhan siswa. Dengan demikian, media pembelajaran memiliki peran strategis sebagai sarana pendukung proses pembelajaran yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata kunci: media pembelajaran, motivasi belajar, siswa, studi literatur, proses pembelajaran

Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses fundamental dalam membangun kualitas sumber daya manusia melalui kegiatan pembelajaran yang terencana dan berkelanjutan. Keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang mendukung keterlibatan siswa dalam belajar. Salah satu faktor internal yang memiliki peran penting adalah motivasi belajar. Motivasi belajar menjadi kekuatan pendorong yang menyebabkan siswa memiliki keinginan untuk mengikuti pembelajaran, memahami materi, serta mencapai tujuan akademik yang diharapkan (Ryan & Deci, 2020). Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan perhatian, keaktifan, ketekunan, dan keterlibatan yang lebih baik dalam proses pembelajaran.

Namun, dalam praktik pendidikan masih ditemukan berbagai permasalahan terkait rendahnya motivasi belajar siswa. Pembelajaran yang masih berorientasi pada metode konvensional, dominasi ceramah, serta penggunaan sumber belajar yang terbatas dapat menyebabkan siswa mengalami kejenuhan dan kurang tertarik mengikuti pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa guru perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam menyampaikan informasi dan membangun interaksi belajar yang lebih efektif.

Media pembelajaran merupakan segala bentuk alat, teknologi, atau sumber belajar yang digunakan untuk membantu penyampaian pesan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran memungkinkan materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret, mudah dipahami, serta mampu merangsang berbagai aspek kognitif dan afektif siswa (Mayer, 2021). Melalui media pembelajaran, siswa tidak hanya menerima informasi secara verbal, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar melalui visualisasi, simulasi, maupun aktivitas interaktif yang dapat meningkatkan keterlibatan mereka.

Perkembangan teknologi pendidikan telah memperluas bentuk media pembelajaran, mulai dari media visual, audiovisual, multimedia interaktif, hingga media berbasis digital. Media berbasis teknologi memberikan peluang bagi siswa untuk belajar secara lebih fleksibel dan interaktif. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan multimedia dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman konsep karena informasi disajikan melalui kombinasi teks, gambar, animasi, dan suara yang mendukung

proses kognitif siswa (Mayer & Fiorella, 2022). Selain itu, pembelajaran berbasis teknologi juga dapat meningkatkan motivasi karena memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dibandingkan metode pembelajaran tradisional.

Motivasi belajar siswa dapat meningkat ketika media pembelajaran mampu memenuhi kebutuhan psikologis siswa selama proses pembelajaran, seperti rasa ingin tahu, keterlibatan aktif, dan pengalaman keberhasilan dalam memahami materi. Berdasarkan teori Self-Determination Theory, lingkungan belajar yang mendukung otonomi, kompetensi, dan interaksi sosial dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa (Ryan & Deci, 2020). Dalam konteks ini, media pembelajaran yang dirancang secara tepat dapat menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dan membangun pemahaman secara mandiri.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki hubungan positif terhadap motivasi belajar siswa. Media audiovisual, misalnya, terbukti mampu meningkatkan perhatian dan minat belajar karena menghadirkan pengalaman belajar yang lebih nyata dan menarik (Hadi, 2021). Demikian pula, penggunaan multimedia interaktif memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran sehingga meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka dalam belajar (Rahadian & Budiningsih, 2018). Media pembelajaran digital juga memiliki peran penting dalam meningkatkan partisipasi siswa karena memberikan akses terhadap berbagai sumber belajar yang lebih luas dan variatif (Kaliisa et al., 2023).

Selain meningkatkan motivasi, media pembelajaran juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas interaksi antara guru dan siswa. Media yang digunakan secara efektif dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih sistematis, memberikan variasi pembelajaran, serta menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis. Penelitian Schneider et al. (2022) menjelaskan bahwa lingkungan pembelajaran digital yang mengintegrasikan aspek kognitif, emosional, dan sosial dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam bagi peserta didik.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas manfaat media pembelajaran, kajian yang mengintegrasikan berbagai temuan mengenai peran media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa masih diperlukan. Studi literatur menjadi penting untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana berbagai jenis media pembelajaran berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar serta faktor-faktor yang menentukan efektivitas penggunaannya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa berdasarkan kajian terhadap berbagai literatur ilmiah yang relevan.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (literature review) dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis peran media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Data penelitian diperoleh melalui kajian terhadap berbagai sumber ilmiah berupa artikel jurnal nasional maupun internasional, buku referensi, serta publikasi akademik yang relevan dengan topik media pembelajaran dan motivasi belajar. Proses pengumpulan literatur dilakukan melalui tahapan identifikasi, seleksi, analisis, dan sintesis terhadap sumber-sumber yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian. Literatur yang dianalisis dipilih berdasarkan relevansi topik, kredibilitas sumber, serta kontribusi terhadap pemahaman mengenai hubungan antara penggunaan media pembelajaran dan peningkatan motivasi belajar siswa. Data yang diperoleh

kemudian dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan hasil penelitian terdahulu, mengidentifikasi pola temuan, serta menarik kesimpulan mengenai bentuk, fungsi, dan efektivitas media pembelajaran dalam mendukung peningkatan motivasi belajar siswa.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap berbagai penelitian yang membahas penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar siswa, ditemukan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memberikan kontribusi terhadap peningkatan beberapa indikator motivasi belajar siswa, yaitu perhatian terhadap pembelajaran, ketertarikan terhadap materi, keaktifan dalam mengikuti kegiatan belajar, rasa percaya diri, serta dorongan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kajian literatur menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bentuk, yaitu media visual, media audiovisual, multimedia interaktif, dan media berbasis teknologi digital. Media visual seperti gambar, diagram, dan ilustrasi membantu siswa memahami konsep yang sulit melalui penyajian informasi secara konkret. Sementara itu, media audiovisual yang menggabungkan unsur gambar dan suara mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik sehingga meningkatkan perhatian dan minat siswa terhadap materi pembelajaran.

Penggunaan multimedia interaktif dan teknologi digital juga menunjukkan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Media interaktif memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran melalui aktivitas eksplorasi, latihan, simulasi, dan pemberian umpan balik. Kondisi tersebut membuat siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga menjadi peserta aktif dalam membangun pemahaman.

Hasil kajian dari berbagai penelitian dapat dirangkum bahwa efektivitas media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, kemampuan guru dalam mengintegrasikan media, serta ketersediaan fasilitas pendukung pembelajaran.

Pembahasan

1. Media Pembelajaran sebagai Stimulus dalam Meningkatkan Perhatian dan Minat Belajar

Motivasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan pembelajaran dalam menarik perhatian dan membangun ketertarikan terhadap materi yang disampaikan. Hasil studi literatur menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran mampu mengurangi kejenuhan dalam proses pembelajaran karena memberikan variasi penyampaian informasi yang lebih menarik dibandingkan metode pembelajaran konvensional.

Menurut Mayer (2021), pembelajaran akan lebih efektif ketika informasi disajikan melalui kombinasi berbagai bentuk representasi, seperti teks, gambar, animasi, dan suara. Prinsip multimedia learning menjelaskan bahwa manusia memiliki kemampuan pemrosesan informasi yang terbatas, sehingga penyajian materi melalui kombinasi visual dan verbal dapat membantu siswa memahami informasi secara lebih optimal.

Hal tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga sebagai stimulus yang mampu membangun rasa ingin tahu dan meningkatkan keterlibatan emosional siswa dalam proses pembelajaran.

2. Media Pembelajaran Meningkatkan Keaktifan dan Keterlibatan Siswa

Hasil kajian menunjukkan bahwa salah satu kontribusi utama media pembelajaran adalah meningkatkan keterlibatan siswa selama proses belajar. Pembelajaran yang menggunakan media interaktif memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan interaksi langsung dengan materi, menyelesaikan permasalahan, serta memperoleh pengalaman belajar secara mandiri.

Ryan dan Deci (2020) melalui teori Self-Determination Theory menjelaskan bahwa motivasi belajar dapat berkembang ketika siswa merasakan adanya kompetensi, otonomi, dan keterhubungan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran interaktif mendukung kondisi tersebut karena siswa memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi materi, mengambil keputusan dalam proses belajar, serta memperoleh umpan balik atas aktivitas yang dilakukan.

Sejalan dengan hal tersebut, penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran memberikan peluang bagi siswa untuk mengakses berbagai sumber belajar dan melakukan pembelajaran secara lebih fleksibel. Kaliisa et al. (2023) menjelaskan bahwa teknologi pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi siswa apabila digunakan secara terencana dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

3. Media Pembelajaran Membantu Meningkatkan Pemahaman dan Kepercayaan Diri Siswa

Selain meningkatkan aspek motivasi, media pembelajaran juga berperan dalam membantu siswa memahami materi pembelajaran. Beberapa materi pembelajaran memiliki karakteristik abstrak sehingga sulit dipahami apabila hanya disampaikan melalui penjelasan verbal. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu mengubah konsep abstrak menjadi lebih konkret melalui visualisasi, simulasi, atau representasi nyata.

Mayer dan Fiorella (2022) menjelaskan bahwa multimedia pembelajaran yang dirancang berdasarkan prinsip kognitif dapat membantu siswa dalam memilih informasi penting, mengorganisasi pengetahuan, dan menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan sebelumnya.

Ketika siswa lebih mudah memahami materi, maka muncul pengalaman keberhasilan dalam belajar. Pengalaman positif tersebut dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan memperkuat motivasi untuk terus mengikuti proses pembelajaran.

4. Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sebagai Pendukung Pembelajaran Modern

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan terhadap penggunaan media pembelajaran di lingkungan pendidikan. Media berbasis digital seperti video pembelajaran, aplikasi edukasi, platform pembelajaran daring, dan multimedia interaktif menjadi alternatif yang banyak digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Schneider et al. (2022) melalui konsep Cognitive-Affective-Social Theory of Learning in Digital Environments (CASTLE) menjelaskan bahwa pembelajaran digital tidak hanya dipengaruhi oleh aspek kognitif, tetapi juga aspek emosional dan sosial siswa.

Media digital yang dirancang dengan baik dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan meningkatkan keterlibatan siswa.

Namun demikian, penggunaan teknologi tidak secara otomatis meningkatkan motivasi belajar. Efektivitas media tetap bergantung pada bagaimana guru mengintegrasikan media tersebut dalam strategi pembelajaran. Media yang digunakan tanpa perencanaan yang tepat dapat menyebabkan siswa hanya berfokus pada aspek hiburan tanpa mencapai tujuan pembelajaran.

5. Peran Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil kajian literatur, guru memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan penggunaan media pembelajaran. Guru tidak hanya dituntut mampu menggunakan teknologi, tetapi juga harus mampu memilih media yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran yang efektif adalah media yang mampu mendukung proses berpikir siswa, meningkatkan interaksi, serta memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran harus menjadi bagian dari strategi pedagogis, bukan hanya sebagai pelengkap dalam proses mengajar.

Sintesis Hasil Kajian

Berdasarkan keseluruhan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan motivasi belajar siswa. Peran tersebut terjadi melalui beberapa mekanisme, yaitu:

Media Pembelajaran → Meningkatkan Perhatian dan Minat → Mendorong Keterlibatan Aktif → Mempermudah Pemahaman → Meningkatkan Kepercayaan Diri → Meningkatkan Motivasi Belajar

Dengan demikian, media pembelajaran menjadi salah satu komponen penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Pemilihan dan penggunaan media yang tepat dapat membantu siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik, aktif, dan bermakna.

Simpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna. Penggunaan media visual, audiovisual, multimedia interaktif, serta media berbasis teknologi digital terbukti dapat meningkatkan perhatian, minat, keterlibatan aktif, dan rasa ingin tahu siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Peningkatan motivasi belajar melalui media pembelajaran terjadi karena media mampu menyajikan materi secara lebih konkret, membantu siswa memahami konsep yang sulit, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih variatif dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode konvensional. Media pembelajaran juga mendukung terciptanya lingkungan belajar yang mendorong keaktifan, kemandirian, dan rasa percaya diri siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Namun, efektivitas penggunaan media pembelajaran sangat bergantung pada kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, materi yang diajarkan, serta kemampuan guru

dalam mengintegrasikannya ke dalam strategi pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu memiliki kompetensi dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran secara tepat agar manfaatnya dapat dirasakan secara optimal.

Dengan demikian, media pembelajaran merupakan salah satu komponen strategis dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Pengembangan serta pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan teknologi perlu terus dilakukan sebagai upaya menciptakan pembelajaran yang efektif, aktif, dan berpusat pada siswa.

Referensi

- [1] Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Intrinsic and extrinsic motivation from a self-determination theory perspective: Definitions, theory, practices, and future directions. *Contemporary Educational Psychology*, 61, Article 101860. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101860>
- [2] Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781108894333>
- [3] Mayer, R. E., & Fiorella, L. (2022). *The Cambridge handbook of multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781108894333>
- [4] Schneider, S., Beege, M., Nebel, S., Schnaubert, L., & Rey, G. D. (2022). The cognitive-affective-social theory of learning in digital environments (CASTLE): A framework for understanding learning with digital technologies. *Educational Psychology Review*, 34, 1–35. <https://doi.org/10.1007/s10648-021-09631-2>
- [5] Kaliisa, R., Misiejuk, K., López-Pernas, S., Khalil, M., & Saqr, M. (2023). Have learning analytics dashboards lived up to the hype? A systematic review of impact on students' achievement, motivation, participation and attitude. *Computers & Education*, 200, 104803. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2023.104803>
- [6] Moreno, R. (2006). Does the modality principle hold for different media? A test of the method-affects-learning hypothesis. *Journal of Computer Assisted Learning*, 22(3), 149–158. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2729.2006.00170.x>
- [7] Plass, J. L., & Kaplan, U. (2016). Emotional design in digital media for learning. In S. Y. Tettegah & M. Gartmeier (Eds.), *Emotions, technology, design, and learning* (pp. 131–161). Academic Press. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-801856-9.00006-5>
- [8] Sung, Y. T., Chang, K. E., & Liu, T. C. (2016). The effects of integrating mobile devices with teaching and learning on students' learning performance: A meta-analysis and research synthesis. *Computers & Education*, 94, 252–275. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2015.11.008>
- [9] Hattie, J. (2009). *Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203887332>
- [10] Bond, M., Bedenlier, S., Marín, V. I., & Händel, M. (2021). Emergency remote teaching in higher education: Mapping the first global online semester. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 18, Article 50. <https://doi.org/10.1186/s41239-021-00282-x>